

## KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MANAJEMEN KELAS DI MI MUHAMMADIYAH LINGGAPURA BREBES

MUKHAYATUN

MI Muhammadiyah Linggapura Brebes  
E-mail: [mukhayatun1965@gmail.com](mailto:mukhayatun1965@gmail.com)

### ABSTRAK

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam manajemen kelas, Manajemen merupakan kemampuan dan ketrampilan husus yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan pendidikan secara produktif, efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data - data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen di MI Muhammadiyah Linggapura Brebes. Sumber data untuk penelitian studi literatur dapat berupa sumber yang resmi akan tetapi dapat berupa laporan/kesimpulan seminar, catatan/rekaman diskusi ilmiah, tulisan - tulisan resmi terbitan pemerintah dan lembaga - lembaga lain, baik dalam bentuk buku/manual atau digital seperti bentuk piringan optik, komputer atau data komputer. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Linggapura terhitung mulai dari bulan Agustus Sampai bulan Oktober 2023. Pentingnya memahami komunikasi efektif dalam manajemen kelas yaitu guru mampu mengatasi tantangan di dalam kelas melalui komunikasi , guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan membantu siswa mencapai kesuksesan dalam belajar.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Manajemen Kelas

### ABSTRACT

Effective communication is very important in classroom management. Management is the special abilities and skills that a person has to carry out an activity either individually or with other people or through other people in an effort to achieve educational goals productively, effectively and efficiently. The method used in this research is literature study. The data required in this research was obtained from library sources or documents at MI Muhammadiyah Linggapura Brebes. Data sources for literature study research can be official sources, but can be seminar reports/conclusions, notes/recordings of scientific discussions, official writings published by the government and other institutions, either in book/manual or digital form such as optical disks.computer or computer data. This research was conducted at MI Muhammadiyah Linggapura starting from August to October 2023. The importance of understanding effective communication in classroom management is that teachers are able to overcome challenges in the classroom through communication, teachers can create an optimal learning environment and help students achieve success in learning.

**Keywords:** Communication, Class Management

### PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Aktivitas komunikasi dapat dilihat pada setiap aspek kehidupan sehari – hari, yaitu sejak bangun tidur hingga beranjak tidur pada malam hari, Menurut Susanto (2010:1)Komunikasi merupakan proses pengiriman pesan. Dalam penyampaian informasi tentunya ada yang namanya proses, maksudnya proses dalam artian sebagai rangkaian dari tahap-tahap yang harus dilalui dalam usaha pencapaian suatu tujuan.Proses komunikasi ini merupakan serangkaian dari tahap-tahap yang harus dilalui dalam pengiriman informasi. Komunikasi dalam organisasi mempunyai empat fungsi yaitu control,motivation,emotional *expression* dan information. Komunikasi bertindak mengontrol

perilaku anggota dengan beberapa cara. Organisasi mempunyai hierarki kewenangan dan pedoman formal yang harus diikuti pekerja. Ketika pekerja diperlukan berkomunikasi berkaitan dengan pelajaran tentang keluhan pada atasan langsungnya, mengikuti deskripsi tugas atau tunduk dengan kebijakan organisasi, maka komunikasi bekerja sebagai fungsi control,

Komunikasi juga memperkuat motivasi dengan klarifikasi pada pekerja apa yang harus mereka kerjakan, seberapa baik mereka melakukan, dan bagaimana memperbaiki apabila dibawah standar. Pembentukan tujuan spesifik, umpan balik, progress terhadap tujuan dan *reward* atas perilaku yang diharapkan, semua menstimulasi motivasi dan semua membutuhkan komunikasi (Ismail, 2010:112). Komunikasi dalam kelompok adalah mekanisme fundamental dengan anggota menunjukkan kepuasan dan frustrasi mereka. Karena itu komunikasi memberi ekspresi perasaan emotional dan pemenuhan kebutuhan social. Komunikasi juga memfasilitasi pengambilan keputusan, komunikasi menyediakan kebutuhan formasi individual dan kelompok untuk membuat keputusan dengan mengirimkan data untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pilihan alternative. Kelompok perlu menjaga beberapa control atas anggota untuk melakukan, memberi kesempatan ekspresi emosi dan membuat pilihan keputusan. Hampir setiap interaksi komunikasi yang terjadi dalam kelompok atau organisasi melakukan satu atau lebih fungsi tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan juga perlu adanya manajemen. Manajemen merupakan kemampuan dan ketrampilan husus yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien. Sebelum membahas manajemen kelas, terlebih dahulu kita mengetahui pengertian kelas. Dalam KBBI, kelas didefinisikan sebagai ruang tempat belajar di sekolah. Oleh Honby dalam (Sudarman Danim, 2010: 98) menjelaskan bahwa pengertian kelas adalah sekelompok siswa yang belajar bersama atau satu wahana ketika kelompok itu menjalani proses pembelajaran pada tempat dan waktu yang diformat secara format. Arikunto Novan (2019: 11) berpendapat bahwa manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar agar dicapainya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan.

Jadi manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Efektif atau tidaknya pembelajaran di kelas tergantung pengelolaannya dalam pendekatan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2019: 179-183) ada beberapa pendekatan dalam manajemen kelas diantaranya pendekatan kekuasaan, pendekatan kebebasan, pendekatan resep, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan sosio emosional, pendekatan proses kelompok dan pendekatan pluralistik. Sebagai seorang guru hendaknya menguasai pendekatan didalam pengelolaan kelas, sehingga ketika guru mengalami permasalahan yang terjadi di kelas, guru dapat memilih pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Dari penjelasan diatas maka perlu adanya kajian mengenai bagaimana komunikasi yang efektif dalam manajemen kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis. Meskipun merupakan sebuah penelitian, penelitian dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data - data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Pada riset pustaka (*library research*), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal

menyiapkan kerangka penelitian akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber - sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian (Zed M, 2024:56)

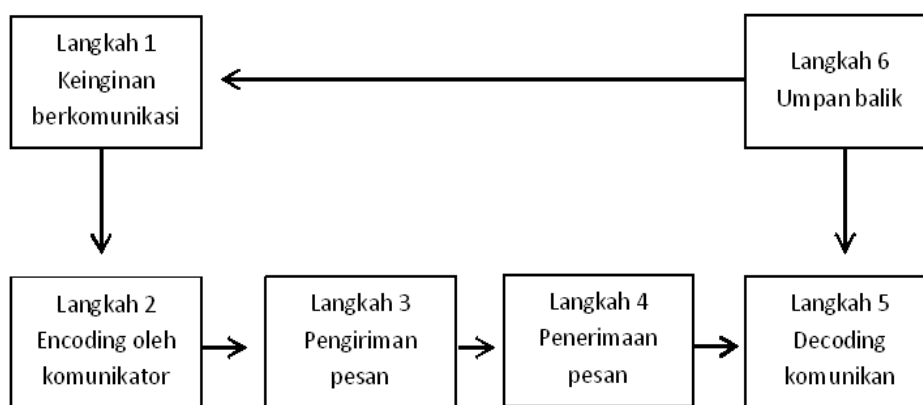
Variabel pada penelitian studi literatur bersifat tidak baku. Data yang diperoleh dianalisis secara mendalam, dengan menggunakan analisis isi (Content Analysis). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan reverensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Untuk menjaga kesalahan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi misinformasi (kesalahan) pengertian manusiawi yang bisa terjadi karena kekurangan penulis pustaka, maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan memperhatikan komentar pembimbing.

Sumber data untuk penelitian studi literatur dapat berupa sumber yang resmi akan tetapi dapat berupa laporan/kesimpulan seminar, catatan/rekaman diskusi ilmiah, tulisan - tulisan resmi terbitan pemerintah dan lembaga - lembaga lain , baik dalam bentuk buku/ manual atau digital seperti bentuk piringan optik, komputer atau data komputer. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Linggapura terhitung mulai dari bulan Agustus Sampai bulan Oktober 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian di MI Muhammadiyah Linggapura Brebes bahwa ketrampilan dalam berkomunikasi sangat efektif dan penting untuk manajemen dalam kelas. Dengan model komunikasi yang baik guru akan dengan mudah merespon secara proaktif dan berpusat pada siswa sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Selanjutnya guru akan lebih mudah memanaj siswa sehingga kelas dapat dikendalikan dengan baik.

Proses komunikasi merupakan langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi. Memang dalam kenyataannya, kita tidak pernah berfikir terlalu detail mengenai proses komunikasi. Hal ini disebabkan, kegiatan komunikasi sudah secara rutin dalam hidup sehari- hari, sehingga tidak lagi merasa perlu menyusun langkah- langkah tertentu secara sengaja ketika akan berkomunikasi. Secara sederhana proses komunikasi dapat dikatakn efektif jika proses yang menghubungkan pengiriman dengan penerimaan pesan. Proses tersebut terdiri dari enam langkah yang dapat digambarkan sebagai berikut;



- Keinginan berkomunikasi. Seorang komunikator mempunyai keinginan untuk berbagi gagasan dengan orang lain.
- Encoding oleh komunikator. Encoding merupakan tindakan memformulasikan isi pikiran atau gagasan ke dalam simboisymbol, kata- kata, dan sebagainya sehingga komunikator merasa yakin dengan pesan yang disusun dan cara penyampaiannya.
- Pengiriman pesan. Untuk mengirim pesan kepada orang yang dikehendaki, komunikator memilih saluran komunikasi seperti telepon, SMS, e-mail, surat, ataupun secara tatap muka. Pilihan atas saluran yang akan digunakan tersebut bergantung pada karakteristik

- pesan, lokasi penerima, media yang tersedia, kebutuhan tentang kecepatan penyampaian pesan, karakteristik komunikasi.
- d. Penerimaan pesan. Pesan yang dikirim oleh komunikator telah diterima oleh komunikasi.
  - e. Decoding oleh komunikasi. Decoding merupakan kegiatan internal dalam diri penerima. Melalui indera, penerima mendapatkan macam-macam data dalam bentuk “mentah”, berupa kata-kata dan simbol-simbol yang harus diubah ke dalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Dengan demikian, decoding adalah proses memahami pesan.
  - f. Umpan balik. Setelah penerima pesan dan memahaminya, komunikasi memberikan respon atau umpan balik. Dengan umpan balik ini, komunikator dapat mengevaluasi efektifitas komunikasi. Umpan balik ini biasanya juga merupakan awal dimulainya suatu siklus proses komunikasi baru, sehingga proses komunikasi berlangsung secara berkelanjutan.

Manajemen kelas adalah usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha tersebut mengarah pada penyiapan bahan belajar, sarana prasarana pembelajaran, pengaturan ruang belajar, yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif. Manajemen atau pengelolaan kelas telah mengalami pergeseran secara paradigmatik meskipun esensi dan tujuannya relatif sama, yaitu terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Efisien dan efektivitas pembelajaran diukur menurut nilai-nilai pendidikan yang dianut dewasa ini. Adapun nilai-nilai yang dimaksud bisa nilai-nilai perjuangan, kognitif, afeksi, solidaritas sosial, moralitas, keagamaan, dan sebagainya yang dikaitkan dengan sumber daya yang digunakan (Sudarwan, 2002 :168).

Siswa siswi di MI Muhammadiyah Linggapura Brebes pada umumnya menggunakan komunikasi dengan gaya bahasa campuran dengan bahasa Jawa Brebesan, hal ini di jalankan oleh guru dari tahun ketahun secara berkelanjutan, Mengingat siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dengan orang tuanya yang sehari hari menggunakan bahasa Brebesan, sehingga cara efektif bagi guru untuk berkomunikasi dengan siswa siswinya menggunakan bahasa campuran.

Selanjutnya dalam manajemen kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, manajemen kelas juga bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dengan demikian, proses tersebut akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah, sehingga cita-cita pendidikan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas (Salman, 2011 :107)

Dengan manajemen kelas ini maka siswa akan termotivasi dalam pembelajaran terutama pada manajemen suasana kelas yang pada khususnya merupakan modal penting bagi jernihnya pikiran dalam mengikuti pelajaran, sehingga anak akan merasa nyaman dan antusias. (Alfian, 2017:88). Dalam temuan Terdapat lima aspek dalam manajemen kelas yaitu memaksimalkan struktur, membuat dan menerapkan harapan, melibatkan siswa secara aktif, menggunakan rangkaian strategi untuk memperkuat dan melemahkan perilaku siswa. Kelima aspek ini penting diterapkan agar tercipta suasana kondusif dalam belajar (Ahmad, 2019: 12). Salah satunya yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif, hal ini bisa termasuk dalam komunikasi antara guru dan siswa. Kelas yang teratur dan punya manajemen yang baik merupakan cerminan bahwa guru dan siswa di kelas tersebut punya kemampuan dan watak yang baik. (Syahrani, 2018: 28)

Sebagaimana dalam keseharian di MI Muhammadiyah Linggapura Brebes ketika guru di kelas, guru selalu berkomunikasi pada hal-hal positif yang dilakukan siswa dan lebih memilih

melakukan pendekatan personal saat harus menangani siswa yang bertindak negatif. Hal-hal di atas akan menjadikan suasana belajar dalam kelas selalu terjaga dengan baik.

Tidak ada salahnya jika guru juga meminta para siswa untuk mengemukakan hal-hal yang kurang mereka sukai dari cara kita mengajar serta apa yang mereka inginkan. Di samping itu, guru meminta siswa untuk mengemukakan hal-hal yang mereka sukai dari kita. Semua komentar siswa kita perhatikan baik-baik, untuk kemudian diaplikasikan dalam tindakan nyata.

Dalam keseharian guru di MI Muhammadiyah Linggapura Brebes selalu menghindari pola mengajar dengan apa adanya, apalagi tanpa perencanaan yang matang. Pengajaran yang dilakukan secara sistematis tentu dapat membuat siswa terhindar dari kejenuhan, karena mereka dapat mengikuti pelajarannya secara bertahap. Sebaliknya, siswa akan cepat merasa lelah jika tidak mengetahui alur pengajaran yang disampaikan oleh gurunya, sehingga materi yang mereka pelajari cenderung membingungkan.

Sebagai makhluk sosial, Guru di MI Muhammadiyah Linggapura Brebes menggunakan komunikasi verbal maupun non verbal. Dalam segala mata pelajaran, komunikasi menjadi salah satu hal yang sangat penting. Dalam proses pembelajaran, komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan, baik itu berupa ilmu pengetahuan maupun teknologi. Berhasil tidaknya informasi yang disampaikan kepada para peserta didik sangat ditentukan oleh keefektifan komunikasi.

Sebagai guru di MI Muhammadiyah Linggapura Brebes menyadari bahwa Pengajar yang baik seharusnya memahami karakteristik siswanya agar ia sukses dalam melaksanakan peran mengajarnya. Dalam proses belajar mengajar, kemungkinan akan menemui siswa yang sulit untuk melakukan kontak dengan dunia sekitarnya, suka mengasingkan diri, dan cenderung menutup diri (Yossita, 2017:650) Penggunaan Komunikasi yang efektif penting dalam membantu mengembangkan nilai-nilai dan sikap yang terkait pengembangan kreativitas, sikap kritis, kepercayaan diri, tanggung jawab. Hal ini juga memungkinkan peningkatan kualitas pembelajaran jika terbina hubungan yang berkualitas antara guru dan peserta didik (Ratri, 2019: 1276)

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu dengan cara memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan siswa melalui kegiatan/aktivitas yang dapat membantu dan memudahkan siswa dalam belajar (Muldiyana, 2018:40). Interaksi edukatif selalu dilaksanakan oleh guru di MI Muhammadiyah Linggapura, bukan semata mata ditentukan oleh bentuknya melainkan oleh tujuan interaksi itu sendiri. Dilihat dari tujuan interaksi yang dilakukan guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa, maka interaksi tersebut sudah berlangsung secara edukatif. Akan tetapi dalam pelaksanaannya selain di dalam kelas juga terjadi diluar kelas. Sehingga dibutuhkan suatu komunikasi agar interaksi bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Dalam komunikasi yang efektif, menurut Wisman(2017)terdapat lima hal yang perlu diperhatikan: 1). Respect, jika kita harus mengkritik atau memarahi seseorang, lakukan dengan penuh respek terhadap harga diri dan kebanggaan seseorang. Sebuah penghargaan yang tulus kepada siswa, membuat siswa dapat membedakan antara perilaku yang tulus dan tidak tulus. Berikan penghargaan maka anda sebagai seorang pendidik akan dihargai oleh siswa. Berikan penghargaan maka proses belajar mengajar menjadikan proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi semua pihak. 2). Emphaty, perlu saling memahami dan mengerti keberadaan , perilaku, dan keinginan dari siswa. Jadi sebelum kita membangun komunikasi atau mengirimkan pesan, kita perlu mengerti dan memahami dengan empati calon penerima pesan kita. Sehingga nantinya pesan kita akan dapat tersampaikan tanpa ada halangan psikologi atau penolakan dari penerima. 3). Audible, dapat didengarkan atau dapat dimengerti dengan baik, berarti pesan yang kita sampaikan bisa diterima dengan baik oleh penerima pesan. 4). Clarity, Copyright (c) 2023 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

perlu mengembangkan sikap terbuka ( tidak ada yang ditutupi atau disembunyikan), sehingga dapat menimbulkan rasa percaya (trust)dari penerima pesan. Karena tanpa keterbukaan akan timbul sikap saling curiga dan pada gilirannya akan menurunkan semangat dan antusiasme siswa dalam proses belajar mengajar. 5). Humble, dengan menghargai orang lain, mau mendengar, menerima kritik, tidak sombong, dan tidak memandang rendah orang lain.2021.JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari 2(2):80-90.

Komunikasi edukatif yang berjalan secara efektif akan memungkinkan penyerapan makna pendidikan secara lebih penuh dan mendalam. Dengan demikian, komunikasi pendidikan adalah hal yang sangat penting dan signifikan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan Islam.(Jurnal.uinsu.ac.id). Tujuan komunikasi dalam pendidikan di MI Muhammadiyah Linggapura Brebes, bertujuan menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan diajarkan, agar materi pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami sebagai komunikasi yang kita laksanakan dapat dicapai. Ada enam komponen yang harus dilaksanakan dalam pendidikan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu: sumber(saurce), komunikator(encoder), pesan(massage), komunikan (decoder), media (channel), efek (hasil).Jurnal Al-Ta'dib.Vol.6 No.1 Januari-Juni.

Keterampilan komunikasi yang efektif sangat penting diterapkan dalam manajemen kelas karena bisa berdampak pada perilaku suksesnya siswa dalam belajar (Jirina Karasova, 17:2023). Dengan menerapkan strategi yang berpusat pada siswa ini, guru dapat mengelola kelas dengan efektif serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Ceyhun yang mengataakan bahwa komunikasi yang efektif itu yang dapat menambah semangat siswa dalam mengikuti pejalaran dengan lingkungan kelas yang mendukung (Ceyhun Kavrayici, 130:2020).

## **KESIMPULAN**

Komunikasi efektif dalam manajemen kelas memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang sukses. Guru harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa dan memfasilitasi komunikasi yang positif antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Komunikasi yang tepat dapat mempengaruhi iklim kelas secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang kondusif dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Komunikasi akan efektif jika 5 aspek ini terpenuhi yaitu Respect, Emphaty, Audible, Clarity, Humble.

Dengan memahami pentingnya komunikasi efektif dalam manajemen kelas dan mampu mengatasi tantangan komunikasi yang muncul, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan membantu siswa mencapai kesuksesan dalam belajar. Disebut komunikasi yang efektif apabila pesan dapat diterima dan difahami oleh komunikan sebagaimana yang dimaksud oleh komunikator,kemudian ditindak lanjuti dalam bentuk perbuatan secara suka rela dan dapat meningkatkan hubungan antar pribadi.

Tujuan manajemen kelas adalah: menyediakan fasilitas bagi kegiatan belajar dalam lingkungan social, emosional dan intelektual yang membawa suasana kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa. Sedangkan pendekatan dalam manajemen kelas meliputi pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan menciptakan iklim sosio emosional, pendekatan proses kelompok dan pendekatan elektik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Al yakin, Manajemen Kelas di Era Industri 4.0, *Journal Pegguruang*: Conference Series Vol 1, No.1 Mei 2019.

- Alfian Erwinsyah, Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar, TADBIR : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 5, Nomor 2 : Agustus 2017
- Ceyhun Kavrayici, Communication skills and classroom management competency: The mediating role of problem-solving skills. *Journal of the teacher education and educators* Vol. 9 No. 1 125-137, 2020.
- Danim, Sudarwan, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2022.
- Jirina Karasova, Student centered teacher responses to student behavior in the classroom : a systematic review. *Journal: Education Psychology* Vol. 8 12 April 2023.
- Mulyadi Nugraha, Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran, Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 4 No.01 Juni 2018.
- Ratri Kusumaningtias, *Komunikasi Yang Efektif Dalam Pembelajaran Dan Pengelolaan Kelas Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Baki*, Prosiding SENADIMAS Ke-4, Tahun 2019.
- Rusydie, Salman, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*, Cet. I; Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Syahrani, Manajemen Kelas yang Humanis, *Jurnal Al-Risalah* Volume 14, Nomor 1, Juni 2018.
- Yossita Wisman, Komunikasi Efektif dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Nomosleca* Vol. 3, No. 2, Oktober 2017.